

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **4.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa gambaran berpikir kritis pada anak usia 5-6 tahun menunjukkan dalam tahap usia tersebut, anak-anak sudah mulai mengembangkan beberapa indikator awal kemampuan berpikir kritis. Mereka menunjukkan minat tinggi dengan pertanyaan aktif dan rasa ingin tahu yang besar terhadap dunia di sekitar mereka. Anak-anak pada usia 5-6 tahun juga sudah dapat memecah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami hubungan antara hal kecil tersebut. Kemampuan mereka dalam mengidentifikasi informasi atau pernyataan juga mulai muncul. Selain itu, mereka sudah dapat mengaplikasikan berpikir kritis saat memahami narasi dalam sebuah penugasan, serta dalam pemecahan masalah sederhana pada aktivitas sehari-hari, anak-anak telah mampu menerapkan pengetahuan/pengalaman barunya melalui sebuah kegiatan atau aktivitas. Anak yang memiliki kemampuan berpikir kritis di masa egosentrisnya masih peka terhadap lingkungannya. Meskipun hal tersebut masih dalam tahap awal, perkembangan seperti ini akan menunjukkan fondasi penting untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis selanjutnya pada anak-anak.

Selain pada perkembangan kemampuannya, didapati saat wawancara bahwa menstimulasi kemampuan berpikir anak penting dilakukan oleh guru dengan cara :

1. Melakukan pendekatan dengan anak.
2. Menggunakan berbagai media pembelajaran.
3. Memberikan pertanyaan kepada anak, seperti merespon anak dengan pertanyaan lanjutan dan memberi kepada anak kesempatan untuk berinisiatif bertanya..
4. Mengevaluasi dan melakukan pembelajaran berdiferensiasi

Kemampuan berpikir kritis yang terstimulus dengan baik dapat menjumpai sebuah kegiatan sangat menentukan keberhasilan. Dengan semakin sering anak memecahkan persoalan yang sama, semakin sedikit pula waktu yang dibutuhkan. Selain stimulasi dari sekolah yang juga tidak kalah berpengaruhnya yaitu dari lingkungan keluarga yang membantu anak untuk memfasilitasi sarana prasarana dalam memberikan stimulasi.

#### **4.2. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 TK Islam Modern Asaida selama proses pembelajaran, guru telah menstimulasi kemampuan berpikir kritis pada anak-anak dengan efektif. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa rekomendasi yang peneliti sarankan:

##### **1) Bagi Guru**

Penelitian ini dapat memfasilitasi wawasan keilmuan bagi para guru, serta sebagai panduan untuk memberikan gambaran dalam melaksanakan proses belajar-mengajar yang dapat menstimulasi kemampuan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun

##### **2) Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk mengembangkan kurikulum, fasilitas dan lingkungan yang mendukung anak usia dini untuk berpikir kritis.

##### **3) Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini berpotensi menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut terkait kemampuan berpikir kritis anak. Temuan ini juga bisa dijadikan referensi untuk penelitian mendatang. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali pembahasan memakai pendekatan kuantitatif.

Dengan mengikuti rekomendasi ini, diharapkan bahwa kegiatan pembelajaran dan pengembangan kemampuan berpikir kritis anak usia dini dapat lebih efektif dan berdampak positif di masa yang akan datang.